

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai penerapan model *cooperative learning* tipe *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK pada siswa kelas VIII di SMPN 26 Bandung, menunjukkan nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dari nilai rata-rata *pretest*. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara *pretest* dan *posttest* sebelum dan sesudah diterapkan model *cooperative learning* tipe *Student Facilitator and Explaining* pada mata pelajaran TIK materi menu dan ikon program pengolah kata.

2. Kesimpulan Khusus

Secara rinci, kesimpulan khusus yang ada pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Terdapat perbedaan hasil belajar antara *pretest* dan *posttest* sebelum dan sesudah diterapkan model *cooperative learning* tipe *Student Facilitator and Explaining* dilihat dari aspek mengingat pada mata pelajaran TIK materi menu dan ikon program pengolah kata kelas VIII di SMPN 26 Bandung. Model pembelajaran tipe ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada aspek mengingat karena terjadinya pengulangan penyampaian materi dalam proses pembelajaran. Dalam aspek ini, siswa mampu mengidentifikasi dan menyebutkan fungsi menu dan ikon pada menu bar dan toolbar drawing pada program pengolah kata.
- b. Terdapat perbedaan hasil belajar antara *pretest* dan *posttest* sebelum dan sesudah diterapkan model *cooperative learning* tipe *Student*

Facilitator and Explaining dilihat dari aspek memahami pada mata pelajaran TIK materi menu dan ikon program pengolah kata kelas VIII di SMPN 26 Bandung. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada aspek memahami adalah siswa menggunakan bagan atau peta konsep ketika proses penyampaian materi kepada siswa yang lainnya. Dalam aspek ini, siswa mampu mengklasifikasikan menu dan ikon pada menu bar dan toolbar standar serta menjelaskan fungsi menu dan ikon pada toolbar standar dan toolbar drawing.

- c. Terdapat perbedaan hasil belajar antara *pretest* dan *posttest* sebelum dan sesudah diterapkan model *cooperative learning* tipe *Student Facilitator and Explaining* dilihat dari aspek menerapkan pada mata pelajaran TIK materi menu dan ikon program pengolah kata kelas VIII di SMPN 26 Bandung. Model pembelajaran tipe ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada aspek menerapkan karena setelah siswa menjelaskan dan mendemonstrasikan cara penggunaan menu dan ikon program pengolah kata, guru mendemonstrasikan kembali secara terperinci dan siswa ikut mempraktikannya. Pada aspek ini siswa mampu menggunakan menu dan ikon pada toolbar formatting, toolbar standar dan toolbar drawing, melakukan langkah-langkah membuka aplikasi pengolah kata dan menyeleksi teks, serta dapat mengaplikasikan cara menggunakan menu dan ikon pada menu bar.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang sudah dijelaskan di atas bahwa penerapan model *cooperative learning* tipe *Student Facilitator and Explaining* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dilihat dari aspek mengingat, memahami, dan menerapkan pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMPN 26 Bandung, maka peneliti mengajukan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Sekolah

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah hendaknya setiap guru menerapkan model pembelajaran yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya yaitu model *cooperative learning* tipe *Student Facilitator and Explaining*. Penerapan model pembelajaran tipe ini lebih diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dan dioptimalkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Para guru khususnya guru TIK disarankan untuk menggunakan model *cooperative learning* tipe *Student Facilitator and Explaining* demi terciptanya suasana belajar kelas yang menyenangkan, kegiatan pembelajaran lebih efektif, dan agar tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi disiplin ilmu Teknologi Pendidikan khususnya bagi konsentrasi Pendidikan Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam mengembangkan model pembelajaran seperti model *cooperative learning* tipe *Student Facilitator and Explaining* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan sebagai pengembang kurikulum yang akan mencetak para Guru TIK diharapkan dapat memunculkan inovasi-inovasi baru mengenai model pembelajaran yang bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, baik ranah kognitif maupun ranah afektif atau psikomotor. Inovasi dalam model pembelajaran ini tentunya harus sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum yang digunakan oleh sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian mengenai pengembangan dan penerapan model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih kreatif dalam mengembangkan model pembelajaran yang akan digunakan

dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan berbagai komponen dan unsur pembelajaran. Peneliti menganjurkan kepada peneliti selanjutnya untuk menerapkan model pembelajaran tipe *Student Facilitator and Explaining* tidak hanya diterapkan pada mata pelajaran TIK saja, namun diterapkan juga pada mata pelajaran lainnya. Peneliti selanjutnya bisa meneliti apakah model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran selain TIK dan ketika meneliti hasil belajar, aspek yang diteliti hasilnya harus seimbang tidak hanya menonjolkan satu aspek saja. Model pembelajaran sebaiknya harus terus diperhatikan demi kepentingan pembelajaran dan perlu adanya perbaikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

